



Volume 10 Nomor 04 2022

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

ANALISIS STRUKTUR, ISI, DAN DIKSI TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 ENAM LINGKUNG

Ena Noveria¹, Endah Saputri Neli²
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
Email: enanoveria2160@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the following three things. First, describe the structure of the descriptive text of class VII students of SMP Negeri 1 Enam Lingkung. Second, to describe the contents of the descriptive text of class VII students of SMP Negeri 1 Enam Lingkung. Third, describe the diction of the descriptive text of class VII students of SMP Negeri 1 Enam Lingkung. The type of research used is qualitative research with descriptive methods. The data in this study are in the form of structure, content, and diction of student description texts. The data source of this research is the descriptive text of the seventh grade students of SMP Negeri 1 Enam Lingkung for the academic year 2021/2022 with a total of 25 students. Based on the results of the study, it can be concluded three things. First, in writing descriptive texts, seventh grade students of SMP Negeri 1 Enam Lingkung have used all three descriptive text structures. Second, in terms of content, the descriptive text of grade VII students of SMP Negeri 1 Enam Lingkung has written the contents according to the structure of the descriptive text. Third, judging from the use of diction, the descriptive text of class VII students of SMP Negeri 1 Enam Lingkung is more dominant in the accuracy of diction in the descriptive text of the seventh grade students of SMP Negeri 1 Enam Lingkung.

Keywords: *structure, content, diction of description text*

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks berkaitan dengan siswa untuk memahami dan memproduksi teks baik secara lisan maupun tulisan. Memproduksi teks sama halnya dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan aspek yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, teks yang dipelajari tersebut, yaitu teks deskripsi, teks narasi (cerita fantasi), teks prosedur, teks laporan hasil observasi dan teks fabel. Semua teks tersebut merupakan materi wajib pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP.

Salah satu teks yang dipelajari kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) mata pelajaran bahasa Indonesia adalah teks deskripsi. Keterampilan menulis teks deskripsi tercantum dalam Kurikulum 2013 khususnya Kompetensi Inti (KI) 4 dan Kompetensi Dasar (KD) 4.2, dalam (KI) 4 dinyatakan siswa mampu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah

abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Selanjutnya pada KD 4.2, dinyatakan siswa mampu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, dan suasana pentas seni daerah) dengan memperhatikan struktur, isi, dan diksi baik secara lisan maupun tulisan. Jadi, pembelajaran menulis teks deskripsi merupakan salah satu kompetensi utama yang perlu diajarkan kepada siswa (Pratiwi, dkk., 2014: 3). Alasan peneliti memilih teks deskripsi untuk diteliti karena teks tersebut termasuk salah satu materi ajar yang wajib dipelajari oleh siswa kelas VII SMP Kurikulum 2013.

Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan serta perasaan seseorang dalam bahasa tulis. Melalui kegiatan menulis siswa diharapkan mampu mengeksplorasi ide, gagasan, dan pikirannya sehingga dapat menghasilkan tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Sejalan dengan hal itu, Mustyka (2019:81) dalam penelitiannya, mengemukakan keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan memakai tulis yang baik sesuai kaidah kebahasaan. Selain itu, siswa lebih aktif dan kreatif dalam menulis teks deskripsi.

Syarat yang harus diperlukan dalam menulis sebuah teks adalah struktur dari teks tersebut. Struktur merupakan urutan suatu teks supaya susunan teks saling berhubungan satu sama lain sehingga teks itu tersusun secara sistematis. Supaya siswa dapat memahami teks, siswa harus mampu memahami struktur teks karena pemahaman terhadap teks yang dipelajari akan menghasilkan kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasai. Penguasaan mengenai struktur teks deskripsi akan sangat membantu siswa dalam menyajikan sebuah teks deskripsi karena siswa akan mampu berpikir kritis. Dalam kurikulum 2013 struktur dari teks deskripsi terdiri atas tiga struktur, yaitu identifikasi (gambaran umum), deskripsi bagian, dan penutup.

Selain struktur teks, isi dan diksi juga penting dalam sebuah teks, seperti teks deskripsi. Isi teks deskripsi biasanya berisikan tentang penggambaran suatu benda, tempat, atau suasana tertentu dan penggambaran tersebut dilakukan dengan melibatkan pancaindra yang bertujuan agar pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat sendiri objek yang dideskripsikan oleh penulis. Selanjutnya, diksi atau pilihan kata. Dalam penggunaannya diksi memiliki kriteria dalam pemilihan kata. Kriteria tersebut yaitu ketepatan dalam penulisan, makna dan juga bentuk dalam penulisan teks deskripsi.

Dalam pembelajaran teks deskripsi siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Hal itu dibuktikan dengan beberapa penelitian yang pernah dilakukan di Indonesia, yaitu Idris, Haris, dan Novia (2014), Matisa, Erizal, dan Ellya (2016), Saputri, Irfani, dan Ermawati (2016), Rukiyah (2018). Keempat penelitian tersebut membuktikan bahwa dalam teks deskripsi yang ditulis siswa mengalami beberapa masalah.

Pertama, Idris, Haris dan Novia (2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa teks deskripsi siswa ditemukan tujuh kesalahan sintaksis pada aspek pilihan kata atau diksi yang meliputi kesalahan kapital, kesalahan pilihan kata, kalimat tidak jelas, kesalahan kata depan, dan kesalahan penggunaan kata hubung.

Kedua, Matisa, Erizal, dan Ellya (2016), menyatakan dalam kemampuan menulis teks deskripsi siswa rendah dikarenakan kurangnya minat membaca siswa, sehingga mereka tidak memahami teks deskripsi dengan baik, kurangnya pengetahuan siswa mengenai unsur kebahasaan teks seperti rujukan kata, imbuhan kata, dan kelompok kata. Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan terutama ke dalam teks deskripsi.

Ketiga, Saputri, Irfani, dan Ermawati (2016), dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat kendala dalam menulis teks deskripsi, yaitu siswa kurang paham mengenai teks deskripsi, khususnya kurang mampu dalam mengidentifikasi struktur teks deskripsi, mengembangkan isi teks deskripsi, dan siswa mengalami kesulitan dalam pemilihan kata.

Keempat, Rukiyah (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kesalahan penggunaan ejaan yang ditemukan meliputi kesalahan pemakaian tanda baca dan titik,

kesalahan penulisan kata dan turunan, kata depan, singkatan, dan kesalahan huruf kapital. Keempat penelitian tersebut membuktikan bahwa dalam menulis teks deskripsi ditemukan masalah terkait kalimat, ejaan dan struktur dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diteliti di atas, penulis mengkonfirmasi kepada guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung, Ibu Gusma Suci Ramadhani, S.Pd.,G.r., pada tanggal 9 Agustus 2021, membenarkan bahwa terdapat dua permasalahan dalam keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMA Negeri 1 Enam Lingkung dilihat dari tugas siswa. *Pertama*, siswa belum terampil dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur, isi, dan diksi. *Kedua*, siswa kesulitan untuk menuangkan ide, gagasan, dan dalam bentuk lisan.

Berdasarkan salah satu teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung tahun ajaran 2021/2022 di atas, ditemukan struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi yang tidak lengkap serta isi teks deskripsi yang kurang jelas. Pada tulisan siswa di atas, struktur teks deskripsi yang ditulis siswa tidak berurutan sesuai dengan struktur teks deskripsi. Struktur teks deskripsi terdiri atas tiga bagian yaitu identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan penutup. Tetapi, pada tulisan tersebut siswa menulis pada paragraf pertama deskripsi bagian, paragraf kedua identifikasi/gambaran umum, dan paragraf ketiga penutup. Siswa juga hanya menuliskan satu paragraf pada deskripsi bagian, seharusnya pada deskripsi bagian terdapat dua paragraf. Dan pada paragraf ketiga, siswa hanya menuliskan satu kalimat, seharusnya dalam satu paragraf terdapat tiga kalimat paling sedikit. Oleh sebab itu, isi teks deskripsi yang ditulis oleh siswa menjadi tidak tepat. Selain itu, teks deskripsi yang ditulis oleh siswa tidak menggambarkan keindahan dari objek yang dijelaskan tersebut. Hal tersebut terlihat dalam kutipan berikut.

Binatang ini mempunyai warna paling gelap. Warna harimau sumatera kuning kemerahan hingga jingga tua. Harimau sumatera jantan dewasa sangat besar. Makanan harimau sumatera tergantung tempat tinggalnya dan seberapa berlimpah mangsanya. Harimau sumatera juga mampu berenang dan memanjat pohon ketika memburu mangsa. (Deskripsi Bagian)

Harimau sumatera adalah salah satu hewan yang dapat ditemukan diindonesia. seperti namanya, harimau sumatera hanya dapat ditemukan dipulau sumatera. Harimau jenis ini merupakan hewan berkaki empat yang dilindungi oleh negara. (Identifikasi)

Alangkah luar biasa binatang langka Indonesia ini patut dilindungi dan dilestarikan. (Penutup)

Selain itu, terdapat kesalahan penulisan pada teks deskripsi siswa di atas. Kesalahan tersebut terdapat pada kutipan berikut.

"harimau sumatera yang langka"(judul).

"Harimau sumatera adalah salah satu hewan yang dapat ditemukan di Indonesia. seperti namanya, harimau sumatera hanya dapat ditemukan di pulau sumatera". (Paragraf 2).

Pada kutipan di atas, siswa belum tepat dalam menggunakan huruf kapital. Kata yang memiliki kesalahan penggunaan huruf kapital yaitu "harimau sumatera yang langka" seharusnya ditulis "Harimau Sumatera yang Langka". Alasan ditulis huruf besar di awal kata adalah dalam Ejaan Bahasa Indonesia salah satu aturan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata di dalam judul buku, teks, artikel, dan lain-lain. Selanjutnya, "indonesia" seharusnya ditulis "Indonesia". Dalam Ejaan Bahasa Indonesia salah satu aturan huruf kapital adalah huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Dan kesalahan terdapat pada kata "dipulau sumatera" seharusnya ditulis "di pulau Sumatera".

Penelitian ini bertujuan untuk *Pertama*, mendeskripsikan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup) yang terdapat dalam teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung. *Kedua*, mendeskripsikan ketepatan isi teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP

Negeri 1 Enam Lingkung. *Ketiga*, mendeskripsikan penggunaan diksi dalam teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada firasat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi. Instrumen kunci yang sangat penting dalam penelitian ini adalah kehadiran peneliti langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Menurut Ramadhan, dkk., (2017:76) penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah yang alamiah yang memfokuskan pada proses dan makna dimana peneliti merupakan instrumen kunci disebut dengan penelitian kualitatif.

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa struktur, isi, dan diksi teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung sedangkan sumber data penelitian ini adalah teks deskripsi karya siswa kelas VII. E SMP Negeri 1 Enam Lingkung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri (*human instrument*).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. *Pertama*, peneliti membaca dan memahami teks deskripsi siswa kelas VII. E SMP Negeri 1 Enam Lingkung. *Kedua*, peneliti menandai bagian-bagian yang berkaitan dengan struktur, isi, dan diksi teks deskripsi. *Ketiga*, menginventarisasi unsur-unsur yang berkaitan dengan struktur, isi, dan diksi teks deskripsi karya siswa kelas VII. E SMP Negeri 1 Enam Lingkung ke dalam tabel inventarisasi data.

Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Menurut Moleong, (2012:330-331) teknik triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan data. Teknik analisis data penelitian ini disesuaikan dengan alur penganalisisan data kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:323-329), alur atau teknik penganalisisan data ada tiga langkah. Langkah-langkah tersebut adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

C. Pembahasan

1. Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung

Pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung ditemukan tiga struktur teks deskripsi. Dari 25 teks deskripsi yang dianalisis terdapat 21 teks deskripsi yang memiliki struktur lengkap yaitu, identifikasi atau gambaran umum, deskripsi bagian, dan penutup. Menurut Harsiati, dkk. (2017:20), teks deskripsi memiliki 3 struktur yaitu, (1) identifikasi/gambaran umum, berisikan nama objek yang akan dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan makna umum tentang objek. (2) deskripsi bagian, berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. (3) penutup, berisi tentang kesan terhadap suatu yang dideskripsikan oleh penulis. Berdasarkan temuan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung telah memiliki ketiga bagian struktur teks tersebut. Ketiga bagian struktur tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Identifikasi/Gambaran Umum

Secara umum, teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung sudah memiliki struktur teks deskripsi berupa identifikasi gambaran umum yang ditulis dalam satu sampai dua paragraf. Menurut Harsiati, dkk. (2017:21) identifikasi atau gambaran umum berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan pernyataan umum tentang objek. Berdasarkan temuan yang telah dilakukan dapat

disimpulkan di dalam teks deskripsi yang di analisis ditemukan 23 jumlah teks yang memiliki identifikasi/gambaran umum.

Secara umum teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung telah memiliki struktur identifikasi/gambaran umum. Namun, masih terdapat teks yang strukturnya tidak tepat karena tidak menjelaskan gambaran umum dari objek yang dideskripsikan.. Hal itu terbukti dari 25 teks deskripsi siswa terdapat 2 teks deskripsi yang struktur identifikasi tidak berisikan tentang nama objek yang akan dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan makna umum tentang objek.

b. Deskripsi Bagian

Berdasarkan dua puluh lima teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung yang dianalisis, sudah memiliki struktur deskripsi bagian. Deskripsi bagian ditandai dengan penjelasan terhadap suatu objek secara rinci berdasarkan pandangan subjektif dari penulis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Harsiati, dkk. (2017:22), deskripsi bagian berisi tentang perincian bagian objek, tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, dan berisi kesan penulis mengenai objek yang dilihat). Perincian juga dapat berisi perincian yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara tersebut atau membandingkan suatu hal). Perincian juga dapat berisi tentang apa yang dan dirasakan penulis pada saat mengamati objek.

Teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung secara keseluruhan memiliki deskripsi bagian, namun dari 25 teks deskripsi terdapat 5 teks deskripsi yang jumlah bagiannya satu paragraf. Seharusnya pada struktur deskripsi bagian, minimal terdiri atas dua paragraf karena kata bagian berarti terdiri atas dua bagian atau lebih. Deskripsi bagian juga harus menjelaskan objek secara rinci berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan apa yang dirasakan penulis pada saat menulis teks dekripsi tersebut.

c. Penutup

Teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung masih banyak yang tidak menuliskan penutup. Harsiati, dkk. (2017:22) menjelaskan bahwa penutup atau kesimpulan adalah suatu ringkasan dari suatu masalah dengan pemecahannya sehingga dapat simpulan yang berisi tentang kesan terhadap suatu yang dideskripsikan oleh penulis. Pada tahap ini, penulis mengungkapkan kesannya terhadap objek yang diceritakan atau pun memberikan kesimpulan dari apa digambarkannya. Pada teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung ditemukan 21 teks deskripsi yang memiliki penutup.

Struktur teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung telah sesuai dengan teori Harsiati, dkk. (2017:20). Struktur teks deskripsi terdiri atas tiga yaitu identifikasi atau gambaran umum, deskripsi bagian, dan penutup. Akan tetapi masih ada sebagian dari siswa yang tidak membuat bagian struktur penutup di dalam teks deskripsi yang ditulus oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung.

2. Isi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung

Isi dalam sebuah teks deskripsi bisa kita lihat dari struktur sebuah teks deskripsi. Dari 25 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung yang diteliti, ditemukan 21 teks deskripsi yang memiliki struktur lengkap atau sesuai dengan isi teks deskripsi dan ditemukan sebanyak 4 teks deskripsi siswa yang tidak memiliki struktur lengkap atau isi teks deskripsi kurang tepat. Isi dalam teks deskripsi dapat dilihat dari tiga hal yaitu, Isi teks deskripsi diperinci menjadi perincian bagian-bagian objek, isi teks deskripsi menggambarkan secara konkret, dan isi teks deskripsi bersifat personal dengan kandungan emosi.

Isi dalam sebuah teks deskripsi yaitu ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung sudah berisi perincian bagian-bagian objek, menggambarkan secara konkret, dan bersifat personal dengan kandungan emosi. Dengan kata lain, siswa sudah mampu membuat sebuah teks

deskripsi ke dalam bentuk tulisan, sehingga pembaca dapat memahami apa saja yang ingin ia sampaikan.

Isi teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung pada umumnya sudah terdapat bagian isi teks deskripsi. Isi teks deskripsi yang terdapat di dalam teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung telah sesuai dengan teori yang dijelaskan, yaitu ditandai dengan adanya bagian-bagian objek, menggambarkan objek secara konkret bersifat personal, dan ada kandungan emosi (Harsiati, dkk (2017:8). Hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan pada tulisan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung karena tidak menjelaskan isi teks deskripsi secara jelas dan merinci sehingga sulit dipahami oleh pembaca.

3. Diksi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung

Menurut Gani (2012:130), diksi dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memilih kata-kata sedemikian rupa dalam mengekspresikan ide, gagasan, atau perasaan. Diksi yang baik lahir dari pemilihan kata secara efektif dan efisien. Diksi adalah kemampuan untuk membedakan secara tepat susunan dari makna, gagasan yang akan disampaikan serta kemampuan untuk menentukan mana yang lebih sinkron. Jadi, dapat disimpulkan diksi adalah pilihan kata yang tepat atau ungkapan-ungkapan yang tepat sesuai dengan situasi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung ditemukan 3150 ketepatan penggunaan diksi dan 393 ketidaktepatan penggunaan diksi yang dilihat dari segi ketepatan pemilihan kata yang terdiri dari 25 salah pembentukan, 239 salah penulisan kata, dan 129 salah karena makna kata tidak tepat.

a. Ketepatan Pemilihan Kata

Menurut Mustakim (2014:48), ketepatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan dalam memilih kata yang dapat mengungkapkan pendapat, ide dan gagasan secara tepat dan dapat diterima oleh pembaca atau pendengarnya. Ketepatan pemilihan kata yang digunakan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung sebanyak 3150 kata.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Mustakim (2014:48), yang mengatakan bahwa ketepatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat dan gagasan itu diterima oleh pembaca atau pendengarnya. Dengan kata lain, pilihan kata yang digunakan mampu mewakili gagasan secara tepat dan bisa menimbulkan gagasan yang sama sesuai dengan pikiran pembaca atau pendengarnya.

b. Ketidaktepatan Pemilihan Kata

Dalam teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung, ditemukan ketidaktepatan pemilihan kata berdasarkan kesalahan pembentukan, penulisan, dan makna kata. Penjelasan pemilihan kata di dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung, sebagai berikut.

1) Ketidaktepatan dalam Pembentukan Kata

Menurut Arifin dan Amran (2010:39), pembentukan kata berkaitan dengan penggunaan awalan, akhiran, peluluhan bunyi, penyengauan kata dasar, dan lain-lain. salah dalam pembentukan kata yang terdapat di dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung, sebanyak 25 kata.

Chaer (2011:216) yang menyatakan bahwa fungsi imbuhan *ber-an* adalah membentuk kata kerja intransitif. Sedangkan makna yang diperoleh sebagai hasil proses pengimbuhan yaitu, banyak serta tidak teratur, saling berbalasan, saling berada di. Adapun aturan dalam pengimbuhan dengan imbuhan gabungan *ber-an* sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendapatkan makna 'banyak serta tidak teratur' imbuhan gabung *ber-an* harus diimbuhan pada kata kerja

yang menyatakan gerak. *Kedua*, untuk mendapatkan makna 'saling atau berbalasan' imbuhan gabung ber-an harus diimbuhkan pada beberapa kata kerja tertentu. *Ketiga*, untuk mendapatkan makna 'saling berada di' imbuhan gabung ber-an harus diimbuhkan pada beberapa kata benda yang menyatakan letak atau jarak.

2) Ketidaktepatan Penulisan Kata

Dalam memilih atau menggunakan kata pada saat menulis sebuah teks atau sebuah karya, penulisannya harus sesuai dengan kaidah dari Ejaan Bahasa Indonesia. Salah dalam penulisan kata yang terdapat di dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung sebanyak 239 kata.

Berdasarkan analisis ketidaktepatan diksi yang diukur dari kesalahan penulisan kata dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung didapatkan kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dan kesalahan dalam penulisan kata.

3) Ketidaktepatan Makna

Menurut Arifin dan Amran (2009:28), dalam memilih kata yang setepat-tepatnya untuk menyatakan suatu maksud, kita tidak dapat lari dari kamus. Karena kamus memberikan suatu ketepatan kepada kita tentang pemakaian kata-kata. Salah karena makna kata tidak tepat yang terdapat di dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada struktur, isi dan diksi teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung secara umum siswa telah menuliskan struktur teks deskripsi dengan baik dan benar. siswa sudah menuliskan struktur yang pertama yaitu identifikasi pada paragraf pertama berisi tentang penggambaran objek secara umum (nama objek yang akan dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan makna umum tentang objek). Struktur kedua yaitu deskripsi bagian berisi tentang perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Dan yang ketiga, yaitu penutup. Berisi tentang kesan penulis terhadap objek tersebut. Pada bagian isi siswa sudah menuliskan isi teks deskripsi dengan baik. Siswa sudah menuliskan isi teks deskripsi dengan berisikan perincian bagian-bagian objek, menggambarkan objek secara konkret, dan bersifat personal ada kandungan emosi. Selain itu pada penulisannya siswa sudah menggunakan diksi dengan tepat, sehingga tulisan siswa tersebut dapat diterima oleh pembaca meskipun ada beberapa kesalahan dalam pembentukan, penulisan, dan makna kata.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung telah menggunakan ketiga struktur teks deskripsi. Dari 25 data penelitian, terdapat 23 data yang memiliki struktur identifikasi atau gambaran umum, 25 data yang memiliki struktur deskripsi bagian, dan 21 data yang memiliki struktur penutup. Dari tiga struktur tersebut, struktur yang paling banyak ditulis siswa adalah struktur deskripsi bagian. Sedangkan struktur yang paling sedikit ditulis oleh siswa adalah struktur penutup. *Kedua*, dilihat dari segi isi, teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung telah menulis isi sesuai dengan struktur teks deskripsi. Dari 25 data penelitian, terdapat 21 data yang sudah menulis isi sesuai dengan struktur teks deskripsi, dan 4 data yang tidak menulis isi teks deskripsi dengan lengkap. *Ketiga*, dilihat dari penggunaan diksi, teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung lebih dominan ketepatan diksi. Dari 25 data penelitian, terdapat 3543 jumlah seluruh kata pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung. Jumlah diksi yang tepat ditulis oleh siswa sebanyak 3150 dan 393 jumlah diksi yang tidak tepat diukur berdasarkan kesalahan dalam pembentukan kata, kesalahan dalam penulisan kata, dan kesalahan dalam makna kata.

Berdasarkan simpulan, disaran empat hal, yaitu: *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia di kelas yang berkaitan dengan struktur, isi, dan diksi teks deskripsi dapat lebih bisa mengajarkan kepada siswa lebih baik menulis teks deskripsi menggunakan struktur, isi, dan

diksi yang lengkap. Sehingga teks deskripsi yang ditulis dapat sempurna. Guru bidang studi diharapkan untuk menilai dan memperhatikan mengenai struktur, isi, dan diksi teks deskripsi yang dibuat siswa apakah sudah baik atau belum. *Kedua*, bagi siswa kelas VII. E SMP Negeri 1 Enam Lingsung hendaknya meningkatkan motivasi diri dalam hal pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi. *Ketiga*, peneliti lain diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan struktur, isi, dan diksi teks deskripsi, serta dapat dijadikan salah satu rujukan dalam memahami dan mendalami tentang struktur, isi, dan diksi teks deskripsi terutama untuk kelas VII. *Keempat*, bagi pembaca atau masyarakat untuk menambah wawasan dan pemahaman terhadap teks deskripsi terutama untuk siswa kelas VII.

Daftar Rujukan

- Arifin, Z dan Amran, T. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia: untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta. Akademika Pressindo.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gani, E. 2012. *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. UNP Press.
- Harsiati, Titik, Agus Trianto, dan Engkos Kosasih. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Buku Ajar)*. Jakarta: Erlangga.
- Idris, Yossi, Harris Effendi Thahar, & Novia Juita. 2014. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Learning dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia TA 2011/2012 Universitas Eka Sakti Padang". *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. 2, (3), 15/28. (<http://ejurnal.unp.ac.id> diunduh pada tanggal 9 Agustus 2021).
- Matisa., Erizal & Ellya. 2016. "Hubungan Pengetahuan tentang Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5 No.2 September 2016; Seri A 59-64. (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/9837/7309> diunduh pada tanggal 31 Juli 2021).
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pratiwi, O., Nurlaksana & Mulyanto. 2014. "Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di Kelas VII SMP Negeri 1 Gedong Tataan". *Jurnal Kata (bahasa, sastra, dan pembelajaran)*. Vol.1 No.9. (Online). (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/issue/view/222>) diunduh pada tanggal 10 Agustus 2021.
- Ramadhan, S., Tressyalina, & Farel, O. Z. (2017). *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Pers.

Rukiyah. 2018. “Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi pada Karangan Siswa Kelas VII SMPN 6 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Jurnal Skripsi.1-15*. (<http://googlescholar.acid>) diunduh pada tanggal 12 Agustus 2021).

Saputri, Arnis Rosi., Irfani, Ermawati. 2016. “Pengaruh Model Kooperatif Tipe TPS Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa SMP”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol. 5 No. 3, 401-408.(Online)*. (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/10011/7482>) diunduh pada tanggal 2 Agustus 2021).

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

